



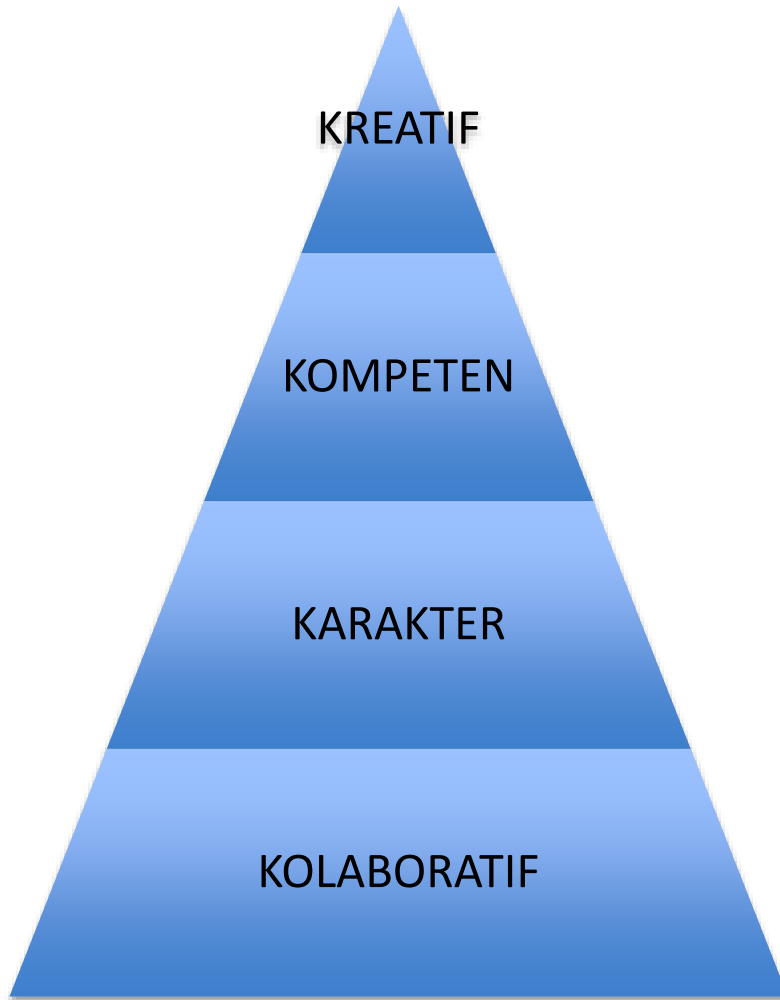
IMPLEMENTASI PROGRAM PENDIDIKAN KELUARGA BERBASIS SEKOLAH

Dr. Sukiman, M.Pd.
Direktur Pembinaan Pendidikan Keluarga
Ditjen PAUD dan Pendidikan Masyarakat
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Jakarta, 8 Agustus 2016

Menyongsong Generasi Emas 2045

- Generasi EMAS adalah suatu generasi ideal yang mampu menjadi lokomotif (penggerak/pendorong) pembangunan masyarakat dan bangsa untuk lepas dari kebodohan, kemiskinan, dan keterbelakangan.
- EMAS= Energik, Multitalenta, Aktif, dan Spriritual.
- Diharapkan pada tahun 2045 pada usia 100 tahun kemerdekaan Indonesia, generasi emas Indonesia telah terwujud.
- Cita-cita tersebut akan terwujud jika didukung oleh semua komponen bangsa dengan bersatu, bergotong-royong, bekerja keras, dan bekerja cerdas.

K-Empat: Profil Generasi Emas Tahun 2045



1. Kreatif: banyak akal, mampu menangkap peluang, mengatasi permasalahan dengan banyak pilihan.
2. Kompeten: menguasai pengetahuan dan keterampilan di bidangnya.
3. Karakter: memiliki karakter moral dan karakter kerja yang tinggi.
4. Kolaboratif: mampu bekerjasama dengan para profesional terkait.

Kondisi Dunia pada Akhir Abad 21

Prof. Michio, seorang pengajar di City University of New York, dalam bukunya *“Physics Of The Future”* memprediksi apa yang akan terjadi di penghujung abad 21, yaitu:

- Prosesor komputer akan ada di semua benda di sekeliling kita.
- Robot akan menjadi bagian dari kehidupan manusia untuk menggantikan tugas manusia.
- Peta tubuh manusia yang mencakup DNA, Kromosom, Gen sudah dapat digambarkan sehingga manusia bisa lebih panjang umur dan mampu menghadapi segala penyakit.
- Kendaraan sudah tidak menyentuh darat, semua melayang dan tidak menggunakan bahan bakar cair lagi.

“Kemajuan teknologi akan mengubah pola hidup manusia baik dalam bekerja, bergaul, maupun belajar”

Tranformasi Dunia

- Dunia mengalami perubahan total, pasar dunia menjadi global, kita bisa jual-beli tanpa harus pergi meninggalkan rumah.
- Dalam perubahan ini, sistem ekonomi dunia berubah menjadi sistem ekonomi berbasis pengetahuan, sehingga siapa yang memiliki pengetahuan dan teknologi akan mampu bersaing.
- Secara teori ekonomi, Indonesia mempunyai potensi menjadi negara maju karena ketersediaan sumber daya alam dan manusia yang melimpah.
- McKinsey Global Institute memperkirakan bahwa perekonomian Indonesia bisa menduduki peringkat 7 dunia pada tahun 2030, jika didukung oleh usia produktif yang terampil yang bekerja di seluruh sektor ekonomi.

Transformasi Pendidikan

- Dunia berubah maka dunia pendidikan juga harus berubah agar relevan dengan tantangan dan peluang masa depan.
- Kemampuan abad 21 menuntut perubahan secara sistematis dalam dunia pendidikan untuk mempersiapkan generasi masa depan, yaitu insan yang mampu bekerja sama dalam tim, memecahkan masalah sehari-hari, berpikir kritis, menguasai teknologi, serta mampu berkomunikasi dengan efektif.
- Selain kemampuan akademis, dunia pendidikan dituntut mampu menyiapkan manusia yang mempunyai kemampuan belajar, beradaptasi, dan berinovasi.
- Guru berperan sebagai pendorong dan fasilitator agar siswa bisa sukses dalam kehidupan.

Tugas Guru Abad 21

1. Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (*lesson plan/RPP*) secara detail.
2. Memasukkan unsur berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking*) dalam proses pembelajaran.
3. Menerapkan pendekatan dan model pembelajaran yang bervariasi.
4. Memperhatikan gaya belajar siswa.
5. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi.
6. Melakukan penilaian yang memberdayakan.
7. Lebih berperan sebagai fasilitator (*tut wuri handayani*).

**PENTINGNYA
KEMITRAAN
SEKOLAH DAN
KELUARGA**

Kajian Internasional

- Hasil penelitian Izzo dkk, 1999 (dalam *American Journal of Community Psychology*, 27 (6)), menunjukkan bahwa ketika orang tua dan sekolah berkolaborasi secara efektif, siswa dapat berperilaku dan menunjukkan prestasi yang lebih baik di sekolah.
- Greenwood & Hickman (dalam Gürbültürk & Sad, 2010) menyebutkan bahwa keterlibatan orang tua di sekolah memberikan kontribusi yang positif dalam prestasi akademis, frekuensi kehadiran anak, iklim sekolah, persepsi orang tua dan anak tentang belajar di kelas, sikap dan perilaku positif anak, kesiapan anak untuk mengerjakan PR, peningkatan waktu yang dihabiskan anak bersama orang tuanya, aspirasi pendidikan, kepuasan orang tua terhadap guru, dan kesadaran anak terhadap *well being*.
- Kotaman (dalam Gürbültürk & Sad, 2010) menjelaskan bahwa keterlibatan orang tua yang aktif dapat memberi efek positif pada berbagai aspek pendidikan termasuk meningkatkan perilaku anak dan adaptasi sosial, mengurangi masalah kedisiplinan di sekolah, meningkatkan kesuksesan di sekolah, dan peningkatan kehadiran di sekolah.

Kajian Dalam Negeri

- Studi dampak program pendidikan dan pengembangan anak usia dini di 50 kabupaten tertinggal (*World Bank, 2013*) menunjukkan bahwa intensitas dukungan keluarga berpengaruh meningkatkan pencapaian perkembangan anak usia dini (usia 0-6 tahun).
- Kajian sistem pembinaan profesional dan cara belajar siswa aktif (Harlen, et. all., 2001) menunjukkan bahwa kemitraan dan peran aktif orang tua di sekolah berpengaruh meningkatkan kemajuan dan kesuksesan anak-anak mereka.

Dampak Pelibatan Keluarga

- 1 • Meningkatkan kehadiran siswa di sekolah
- 2 • Mengurangi perilaku disruptif (mengganggu) anak
- 3 • Sikap dan perilaku anak lebih positif
- 4 • Meningkatkan kebiasaan belajar anak
- 5 • Meningkatkan prestasi akademik anak
- 6 • Meningkatkan keinginan anak untuk melanjutkan sekolah
- 7 • Meningkatkan komunikasi antara orang tua dan anak
- 8 • Meningkatkan harapan orang tua pada anak
- 9 • Orang tua merasa turut berhasil
- 10 • Meningkatkan kepercayaan diri orang tua
- 11 • Meningkatkan kecenderungan orang tua melanjutkan pendidikan
- 12 • Meningkatkan kepuasan orang tua terhadap sekolah
- 13 • Meningkatkan moral guru
- 14 • Mendukung iklim sekolah yang lebih baik
- 15 • Mendukung kemajuan sekolah secara keseluruhan

Tujuan Program

Menjalin kerjasama dan keselarasan program pendidikan di sekolah, keluarga, dan masyarakat sebagai tri sentra pendidikan dalam membangun ekosistem pendidikan yang kondusif untuk menumbuhkan karakter dan budaya berprestasi peserta didik.

Jalinan Kemitraan Keluarga-Satuan Pendidikan-Masyarakat





Satuan Pendidikan



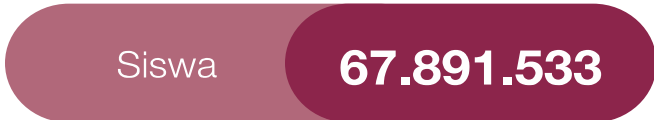
Siswa



Keluarga

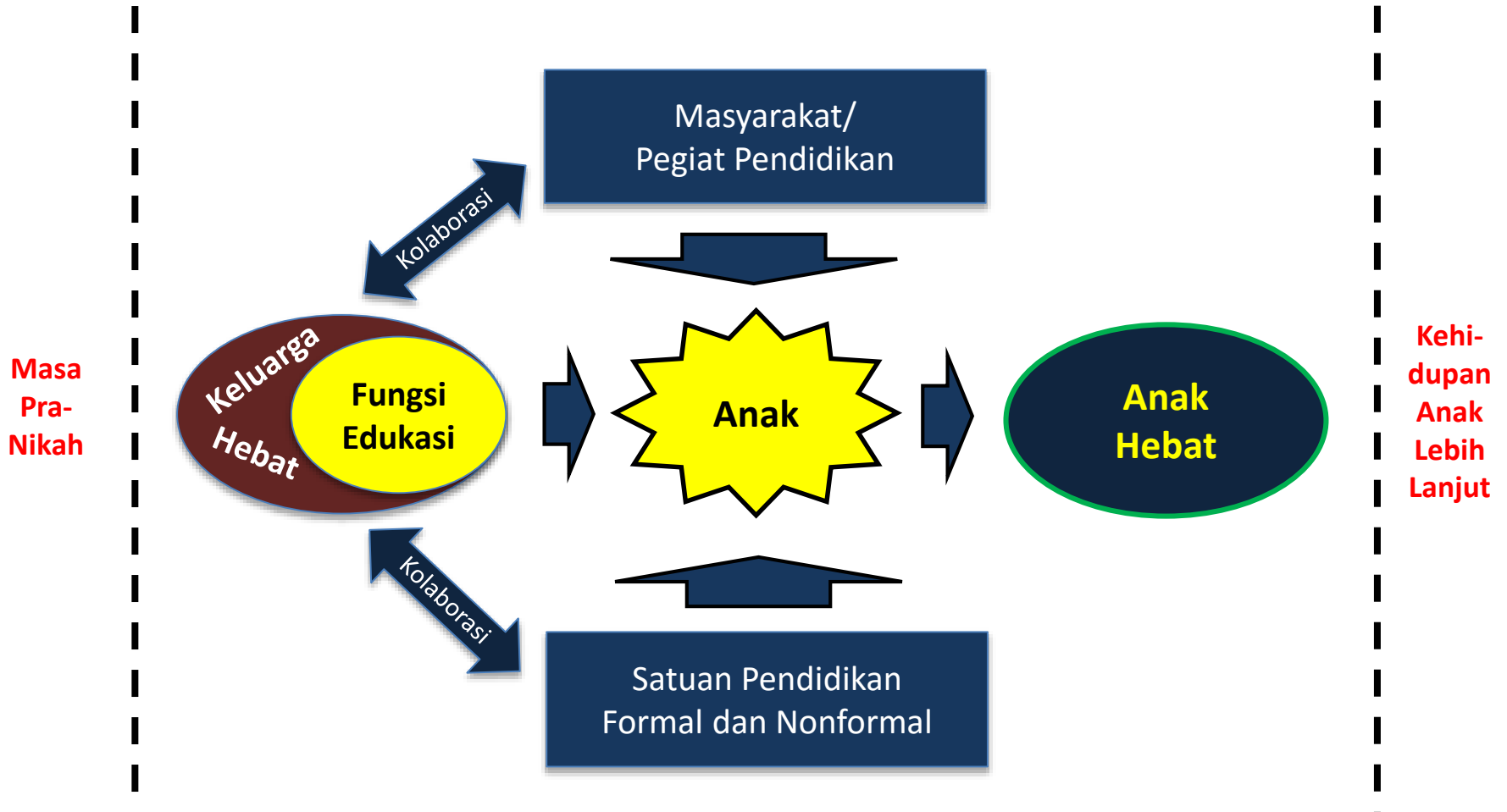


Total

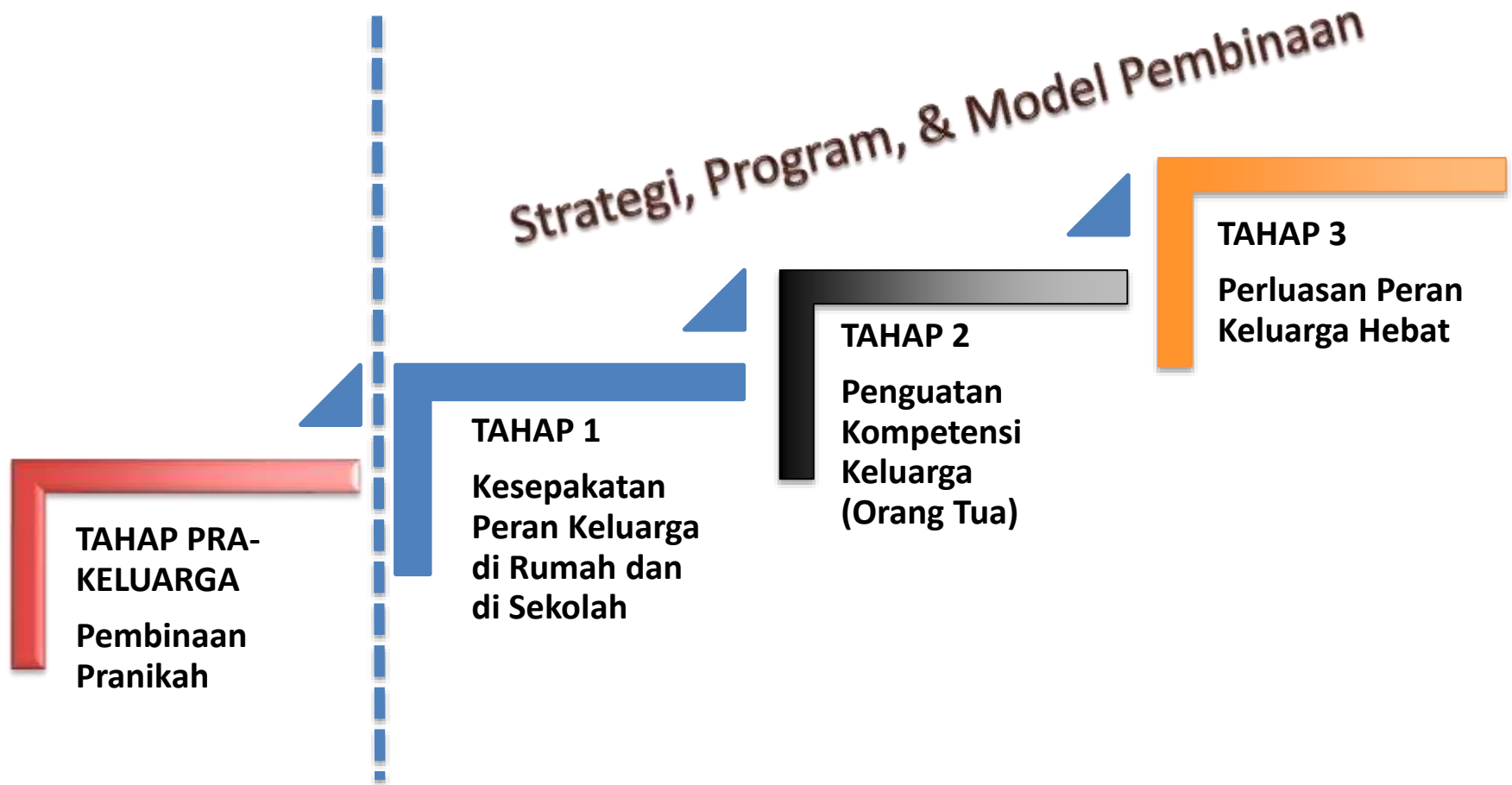


SASARAN PROGRAM PENDIDIKAN KELUARGA

Kerangka Konsep Pembinaan Pendidikan Keluarga



ahapan pembinaan keluarga hebat



Prinsip Kemitraan Tri Sentra

1

Kesamaan Hak, Kesejajaran,
dan Saling Menghargai

2

Semangat Gotong-Royong dan
Kebersamaan

3

Saling Melengkapi dan
Memperkuat

4

Saling Asah, Saling Asih, dan
Saling Asuh

Pelibatan Orang Tua di Sekolah

1

Pertemuan dengan wali kelas minimal dua kali/semester



2

Mengikuti kelas orang tua (parenting) minimal dua kali/tahun



3

Hadir sebagai nara sumber dalam kelas inspirasi



4

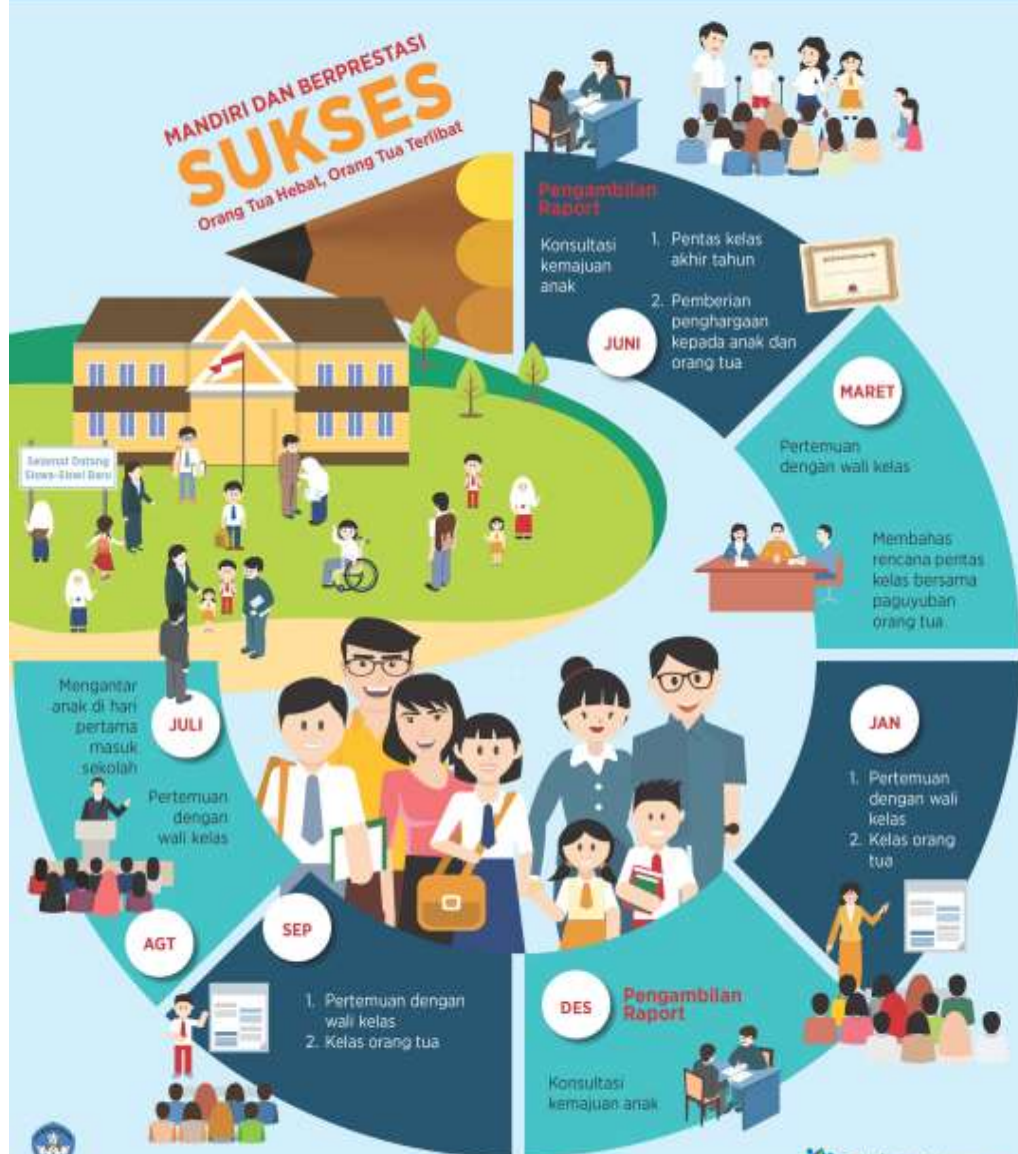
Menyelenggarakan pentas kelas pada akhir tahun pembelajaran



IMPLEMENTASI PROGRAM PELIBATAN KELUARGA DI SATUAN PENDIDIKAN

JADWAL PELIBATAN ORANG TUA DI SEKOLAH

MANDIRI DAN BERPRESTASI
SUKSES
Orang Tua Hebat, Orang Tua Terlibat



Pengambilan Report

Konsultasi kemajuan anak

1. Pentas kelas akhir tahun
2. Pemberian penghargaan kepada anak dan orang tua

JUNI

MARET

Pertemuan dengan wali kelas

Membahas rencana pentas kelas bersama paguyuban orang tua.

JAN

1. Pertemuan dengan wali kelas
2. Kelas orang tua

DES

Pengambilan Report

Konsultasi kemajuan anak

AGT

SEP

1. Pertemuan dengan wali kelas
2. Kelas orang tua

JULI

Mengantar anak di hari pertama masuk sekolah

Pertemuan dengan wali kelas



infografis



Hari Pertama **SEKOLAH**



#HariPertamaSekolah

Para pelaku pendidikan di sekolah bisa saling berinteraksi untuk mewujudkan tujuan bersama, "Mendidik anak-anak kita, bersama melukis wajah masa depan negeri ini."



Kepala Sekolah & Guru



Orang Tua



Siswa



Masyarakat

Mengantarkan anak ke sekolah adalah kesempatan membangun hubungan positif antara lingkungan pendidikan di rumah dan sekolah.

Mengantar bukan sekadar sampai gerbang lantas pergi.

Mengantar berarti menemani, membangun beragam interaksi

TUJUAN



RAGAM KEGIATAN UNTUK

ORANG TUA

Mengantar anak ke sekolah



Bertukar kontak dengan wali kelas, guru dan kepala sekolah



Berkenalan dengan wali kelas, guru serta kepala sekolah



Mengapresiasi guru karena telah mendidik anak-anak kita



Menceritakan kondisi dan karakter anak saat di rumah



Menawarkan bantuan untuk terlibat dalam kegiatan-kegiatan penunjang pembelajaran



Bertanya dan memberi masukan mengenai pembelajaran satu tahun ke depan



Berkenalan dengan orang tua murid lainnya



RAGAM KEGIATAN UNTUK GURU

Menyambut siswa dan orang tua



Bertanya mengenai karakter dan potensi anak pada orang tuanya



Berkenalan dan bertukar kontak dengan orang tua siswa



Berdiskusikan dengan wali kelas yang mengampuni anak di kelas sebelumnya



Mengapresiasi orang tua karena telah memberi kepercayaan untuk mendidik anak-anak mereka



Mengajak orang tua berkolaborasi menciptakan kegiatan-kegiatan penunjang pembelajaran (misalnya hari pengenalan profesi orang tua)



Menjelaskan dan meminta pendapat orang tua mengenai pembelajaran satu tahun ke depan



Membangun komunikasi rutin dengan orang tua



RAGAM KEGIATAN UNTUK KEPALA SEKOLAH

Menjadi orang pertama yang menyambut siswa dan orangtua



Menjelaskan capaian sekolah dalam satu tahun ke belakang



Berkenalan dan berinteraksi dengan orangtua siswa



Membangun wadah partisipasi orangtua



Menjelaskan target dan terobosan sekolah dalam satu tahun ke depan



Berkolaborasi membuat kegiatan-kegiatan rutin penunjang pembelajaran di sekolah



RAGAM KEGIATAN UNTUK SISWA



Memberikan tur sekolah kepada orang tua



Berkenalan dan berinteraksi dengan orangtua teman sekelas



Menceritakan pengalaman tahun pertama kepada siswa kelas 1 dan orangtuanya



Membuka diri untuk menjadi mentor bagi adik kelas

RAGAM KEGIATAN UNTUK MASYARAKAT



Membantu persiapan teknis kegiatan hari pertama di sekolah



Memberikan pengenalan lingkungan di sekitar sekolah untuk siswa dan orangtua



Terlibat dalam kegiatan-kegiatan di sekolah (misalnya kemping, lomba 17 Agustus)



HARAPAN DUKUNGAN ORANG TUA/KELUARGA DI RUMAH



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga
Tahun 2018

BERIBADAH
SESUAI
AGAMANYA



SARAPAN
SEBELUM
BERANGKAT
SEKOLAH



BERPAMITAN
SEBELUM
BEPERGIAN

MEMBERITAHU
SAAT PULANG
TERLAMBAT



MENYAMBUT
SAAT ANAK
PULANG
SEKOLAH



MEMBERIKAN
RASA AMAN
DAN NYAMAN

PEMBIASAAN DI KELUARGA

(UNTUK KELUARGA ANAK USIA PAUD/SD)



MEMBIASAKAN
HIDUP BERSIH
DAN SEHAT



MENDAMPINGI
ANAK SAAT
MENONTON
TV

MENJADI
PENDENGAR YANG
BAIK BAGI ANAK



MENDONGENG
ATAU
MEMBACA
BUKU CERITA

BERMAIN
BERSAMA
KELUARGA



DALAM
PENGASUHAN
ANAK TIDAK
MENGUNAKAN
KEKERASAN



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktori Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga
Tahun 2016

BERIBADAH
SESUAI
AGAMANYA

SARAPAN
SEBELUM
BERANGKAT
SEKOLAH

BERPAMITAN
SEBELUM
BERPERGIAN

MENYAMBUT
ANAK SAAT
PULANG
SEKOLAH

MEMBERITAHU
SAAT PULANG
TERLAMBAT

PEMBIASAAN DI KELUARGA

(UNTUK KELUARGA ANAK USIA SMP DAN SMA/K)

MENJADI
PENDENGAR YANG
BAIK BAGI ANAK

MENYEPAKATI
ATURAN
KELUARGA

MENDUKUNG
ANAK UNTUK
BELAJAR

MENJALIN
KOMUNIKASI
DENGAN
SEKOLAH

MEMBERIKAN
RASA AMAN
DAN NYAMAN

MEMBIASAKAN
HIDUP BERSIH
DAN SEHAT

MELAKUKAN
KEGIATAN
BERSAMA
KELUARGA

MENDUKUNG
MINAT DAN
POTENSI

DALAM
PENGASUHAN
ANAK TIDAK
MENGUNAKAN
KEKERASAN

Materi Pendukung Tersedia di Laman: sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id

Safari File Edit View History Bookmarks Window Help 73% Thu 9:36 AM

sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id

Sahabat Keluarga
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Tentang Kami Berita Keluarga Hebat Sekolah Keren Forum Pustaka Direktori

Terbaru

- Sri Mulyani, Kartini Masa Kini (1)
- Gol A Gong : Ayah Selalu Memfasilitasi Kegemarannya
- Gol A Gong: Orang Tua Menguatkan Mental dan Fisik Saya
- Gol A Gong: Peran Ibu dan Bapak Sangat Kuat
- Musa, Juara Internasional Penghafal Quran "Menjadi Juara Karena Didikan Keluarga"

Jangan pernah menyerah jika kamu masih ingin mencoba. Jangan biarkan penyesalan datang karena kamu selangkah lagi untuk menang.

Selamat Hari Kartini
21 April 2016

R.A. KARTINI
Habis Gelap Terbitlah Terang

Usia PAUD
Usia SD
Usia SMP
Usia SMA/SMK
Lintas Usia

Dongeng Lagu-lagu Forum Galeri Opini/Editorial

2941 APR 21

Orang Tua Hebat, Orang Tua Terlibat...



Contoh Orang Tua Hebat



Terima Kasih



Sahabat Keluarga
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

www.sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia